

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Novi Rukhviyanti

Program Studi Sistem Informasi
STMIK Indonesia Mandiri, Jl. Jakarta 79 Bandung
Email : novi.rukhviyanti@stmik-im.ac.id

ABSTRAK

Aktivitas dalam suatu perusahaan yang menjalankannya adalah Sumber daya manusia dimana terdapat tenaga-tenaga terlatih yang dapat menggunakan perangkat teknologi informasi secara efektif. Teknologi informasi yang di gunakan yaitu teknologi informasi *wireless* dan teknologi informasi *wireline*. *Wireless* merupakan komunikasi data dalam sebuah jaringan komputer yang tidak memanfaatkan kabel sebagai media transmisi. *Wireline* merupakan sistem terpusat, di mana semua pekerjaan yang berhubungan dengan komputer dilakukan terpusat pada sebuah komputer induk di ruangan sistem komputer. Pengerjaan Teknologi informasi terdapat permasalahan yang tidak bisa dihindari sehingga berpengaruh pada kinerja karyawan Bila para karyawan dapat menggunakan teknologi informasi yang ada, maka hal ini akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sehingga Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja Karyawan. Terutama pada penggunaan teknologi informasi *wireless* dan teknologi informasi *wireline*, baik secara parsial maupun simultan

Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan sampel sebanyak 100 responden karyawan. Sedangkan teknik pengujian kualitas instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasi, untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah Penggunaan Teknologi Informasi *wireless* dan teknologi informasi *wireline* secara parsil dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Besarnya koefisien determinasi adalah 77,2%. Artinya sisa sebesar 22,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Teknologi Informasi *wireless*, Teknologi Informasi *Wireline*, Kinerja Karyawan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi banyak dimanfaatkan dan digunakan oleh banyak perusahaan sebagai alat pendukung untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, keselarasan bisnis dan teknologi informasi sebaiknya diletakkan secara proporsional tergantung pada kebutuhan organisasi.

Perkembangan teknologi informasi memudahkan organisasi melakukan aktivitas dan mengakses informasi dimana saja, dalam hubungannya dengan aktivitas yang terjadi setiap hari pada perusahaan, terutama aktivitas yang ditujukan untuk menghasilkan produk dan jasa secara kompetitif sehingga menciptakan daya saing yang kuat, hal ini diasumsikan teknologi informasi memiliki peranan penting dalam aktivitas perusahaan

Sumber daya manusia yang menjalankan Aktivitas dalam perusahaan, adalah tenaga terlatih yang dapat menggunakan perangkat teknologi informasi secara efektif. Teknologi informasi yang di gunakan yaitu teknologi informasi *wireless* dan teknologi informasi *wireline*. *Wireless* merupakan komunikasi data dalam sebuah jaringan komputer yang tidak memanfaatkan kabel sebagai media transmisi. *Wireline* merupakan sistem terpusat, di mana semua pekerjaan yang berhubungan dengan komputer dilakukan terpusat pada sebuah komputer induk di ruangan sistem komputer. Diasumsikan bahwa Dua teknologi tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Menurut Henderson dan Venkatraman dalam (Jogiyanto : 2011 ; 2011) pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja adalah Model keselarasan Bisnis-Teknologi Informasi.

Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya Organisasi untuk mencapai tujuan. Menurut Mangkunegara(2005) pengertian kinerja karyawan adalah hasil kerja yang telah diperoleh karyawan berdasarkan standart kerja dalam periode tertentu. Konsep kinerjanya adalah kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan oleh karyawan. Bila para karyawan dapat menggunakan teknologi informasi yang ada, maka hal ini akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja dikemukakan oleh Tjhai (2003:8) agar suatu teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individual, maka teknologi informasi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung. Mukhopadaya (1997) dalam Mirma dan Imam Ghazali (2006) meneliti pengaruh teknologi informasi terhadap process output dan kualitas kinerja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif terhadap output dan kualitas kinerja. Powell dan Micallef (1997) dalam Mirma dan Imam Ghazali (2006) menunjukkan bahwa dalam teknologi informasi berbasis

sumberdaya, technology resources tidak mempunyai korelasi yang signifikan dengan kinerja.

2. REVIEW LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teknologi Informasi

Menurut Kamus Oxford dalam (Kadir:2003;13) mendefinisikan teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama computer untuk menyimpan, menganalisa dan mendistribusikan informasi apa saja. Teknologi informasi menghasilkan suatu sistem informasi yang mana karyawan memegang peranan penting dalam pengoperasian teknologi informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaannya.

Menurut Rifa dan Gudono (1999) dalam Widuri dan Jaryono (2012), teknologi informasi telah memainkan peran strategi dan signifikan dalam organisasi. Menurut Thamron, et al. (2003:3-2) media teknologi informasi meliputi *wireless*, *wireline*, Additional Digital Subscriber Line, Gobal positioning System, kriptografi, forwad error correction dan satelit. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada *wireless* dan *wireline*.

2.2 Teknologi Informasi *Wireless*

Supriyanto (2006), bahwa dengan adanya teknologi *wireless* seseorang dapat bergerak dan beraktifitas kemana dan dimanapun untuk melakukan komunikasi data maupun suata. Jaringan *wireless* merupakan teknologi jaringan computer tanpa kabel yaitu menggunakan gelombang berfrekuensi tinggi. Sehingga computer-komputer itu bisa saling terhubung tanpa menggunakan kabel. Keuntungan Jaringan *wireless* dapat digunakan pada teknologi mobile dan menghilangkan sedikit penggunaan kabel. Sedangkan kelemahannya yaitu gelombang radio yang digunakan dapat saja terjadi interferensi akibat cuaca atau gelombang radio lainnya atau terhalang dinding.

2.3 Teknologi Informasi *Wireline*

Rachmasyah dan Susilo (2014) teknologi informasi *wireline* atau teknologi informasi dengan kabel termasuk computer dan internet. sistem komputer berkembang menjadi suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komputer yang saling berhubungan (interkoneksi) untuk melakukan pembagian kerja dan pertukaran informasi. Kelebihan

dari *Wireline* adalah waktu koneksi antar computer vepat, transmisi data berjalan lancar, dan biaya peralatan sangat terjangkau dan kelemahannya penggunaannya sangat terbatas dikarenakan jangkauan kabel dan waktu untuk instalasi lama sehingga membutuhkan biaya perawatan yang rutin dan sulit untuk berpindah-pindah tempat.

2.4. Kinerja Karyawan

Byars dan Rue (2000) menjelaskan bahwa kinerja merupakan derajat penyelesaian tugas yang menyertai pekerjaan seseorang. Dengan semakin ketatnya persaingan kerja dan pencapaian target organisasi yang semakin tinggi, maka karyawan dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian terhadap kinerja organisasi, agar tidak terjadi ketimpangan antara kemampuan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan dengan sumber daya organisasi yang ada dan terus berkembang. Bernadin dan Russel (1993) menjelaskan bahwa kriteria untuk menilai kinerja karyawan terdiri dari tingkat kualitas (quality), tingkat kuantitas (quantity), pemaksimalan waktu yang ada (timeliness), penggunaan sumber daya untuk mendapatkan hasil yang maksimal (cost efectiveness), tingkat di mana karyawan dapat bekerja tanpa bantuan atasan (need for supervision), dan juga tingkat karyawan bekerja sama antara rekan kerja (interpersonal impact).

2.4.1 Pengaruh Teknologi Informasi *Wireless* terhadap Kinerja Karyawan

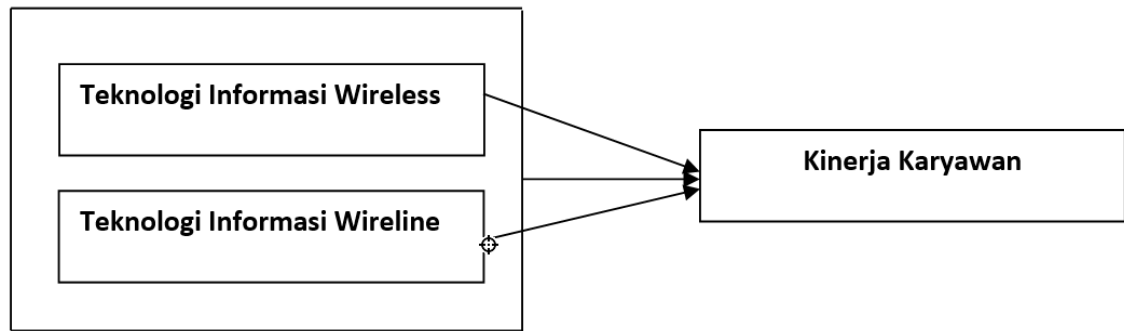
Rakhmansyah A.,at.,al. Variabel Teknologi Informasi *Wireless* dan Teknologi Informasi *Wireline* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Variabel Teknologi Informasi *Wireless* dan Teknologi Informasi *Wireline* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja.

2.4.2 Pengaruh Teknologi Informasi *Wireline* Terhadap Kinerja Karyawan

Triyandari N. (2016) Teknologi informasi *wireless* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Teknologi informasi *wireline* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

2.4.3 Model Penelitian

Pola hubungan antara variabel-variabel yang telah dijelaskan diatas dapat dituangkan kedalam bagian kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar di atas menggambarkan pengaruh variabel independen yaitu Teknologi Informasi *Wireless* dan Teknologi Informasi *Wireline* terhadap Kinerja Karyawan sebagai variabel dependen. Pernyataan dan penelitian terdahulu yang dibahas sebelumnya, peneliti mengharapkan dari penelitian ini menghasilkan adanya hubungan positif.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan keterikatan antara variabel yang sudah diuraikan dan kerangka pemikiran diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Teknologi Informasi *Wireless* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan
- H2 : Teknologi Informasi *Wireline* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan
- H3: Teknologi Informasi *Wireless* dan Teknologi Informasi *Wireline* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan

3. METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiono, 2013:2).

Model pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi linier berganda (multiple regression), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan.

Sampel jenuh digunakan sebagai teknik pengambilan sampel karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu 100 sample. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder, dengan metode pengumpulan data melalui kuisioner dan dokumentasi.

4. TEMUAN-TEMUAN

4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner. Tinggi rendah validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang telah dimaksud (Arikunto, 2002). Untuk hasil uji validitas akan disajikan pada table berikut :

Tabel 1. Pengukuran Validitas

Variabel	Rentang Koefisien	Nilai Kritis	Keterangan
Teknologi Informasi <i>Wireless</i>	0,509 - 0,613	0,30	Valid
Teknologi Informasi <i>Wireline</i>	0,419 – 0,648	0,30	Valid
Kinerja Karyawan	0,386 – 0,406	0,30	Valid

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa semua pernyataan yang diajukan kepada responden berada diatas kriteria atau r hitung lebih besar dari r table yang ditetapkan yaitu 0.30. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Teknologi Informasi *Wireless*, Teknologi Informasi *Wireline* dan Kinerja Karyawan adalah Valid.

Sedangkan hasil uji Reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Pengukuran Reliabilitas

Variabel	Rentang Koefisien	Nilai Kritis	Keterangan
Teknologi Informasi <i>Wireless</i>	0,748	0,60	Reliabilitas
Teknologi Informasi <i>Wireline</i>	0,814	0,60	Reliabilitas
Kinerja Karyawan	0,616	0,60	Reliabilitas

Kriteria reliabilitas yang digunakan adalah sekurang-kurangnya nilai cronbach alpha adalah lebih besar dari pada 0,60. Output hasil pengujian di table 2 menunjukkan bahwa instrument tersebut memiliki nilai diatas 0,60. Artinya bahwa nilai Teknologi Informasi *Wireless*, Teknologi Informasi *Wireline* dan Kinerja Karyawan bermakna instrument pengukuran adalah reliabilitas.

4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 3. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Refression	1,882	4	,366	2,954	0,14 ^b
1 Residual	11,820	92	,125		
Total	13,702	96			

- a. Dependent Variabel : Y
- b. Predictors: (Constant),X1,X2

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20,0 versi windows, diperoleh nilai signifikasi sebesar (0,014) dan signifikan pada (0,05). Hal ini berarti Teknologi Informasi *Wireless*, Teknologi Informasi *Wireline* secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Tabel 4. Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Contant)	,048	,314		.152	.000
X1	,423	,143	,553	5,335	.002
X2	,865	,153	,222	2,254	.000

Dari hasil uji *t* diatas beberapa hal dapat dikemukakan sebagai berikut :

Variabel Teknologi Informasi *Wireless* menunjukkan tingkat signifikan sebesar 5,335 yang mana lebih besar dari batas tingkat signifikansi sebesar 0.05 dan memiliki nilai dari *t* hitung 0.002. Karena tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada kriteria yang digunakan yaitu 0.05 maka dapat dikatakan bahwa koefisien regresi adalah positif dan signifikan dengan demikian hipotesis diajukan dapat diterima.

Sedangkan koefisien regresi untuk variable Teknologi Informasi *Wireline* yaitu *t* hitung sebesar 2.254 dan signifikan pada level 0.000. Karena tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada kriteri yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat dikatakan bahwa koefisien regresi adalah positif dan signifikan.

4.3 Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Korelasi Kuadrat

Estimate	
Kinerja Karyawan	.772

Tabel 5 Menyajikan korelasi berganda. Koefisien determinasi untuk variabel Kinerja Karyawan adalah 77,2%, artinya variasi pada variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan sebanyak 77,2%. Adapun sisanya sebesar 22,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. DISKUSI, IMPLIKASI DAN KETERANGAN

Pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa variabel-variabel Teknologi Informasi *Wireless*, Teknologi Informasi *Wireline* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Secara teoritis, temuan mengenai Teknologi Informasi *Wireless*, Teknologi Informasi *Wireline* terhadap kinerja karyawan mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Agil Rakhmansyah et.al.,(2014) menyatakan bahwa Variabel Teknologi Informasi *Wireless*, Teknologi Informasi *Wireline* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian.

Variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan sebanyak 77,2%. Adapun sisanya sebesar 22,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi Kelima. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Bernardin, John H., dan Russel, Joyce E. A., *Human Resources Managment: An Experiental Approach* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993).
- Byars Lloyd.L, and Rue, Leslie. W., 2000, 6th ed *Human Resource Management*, The Me Graw-Hill, North America.
- Hapsari, Mirma dan Ghozali, imam 2006. Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Sumber Daya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal MAKSI* (Vol6 No. 1 jan 2006) Hal. 60-68.

- HM, Jogiyanto, 2011. Analisis Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis, Andi, Yogyakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar P. 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmansyah, Agil, M. Al Musadieg & Heru Susilo. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT. PLN Area Madiun)*. 2014. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 14 No. 1 September 2014 : 1 – 15.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Supriyanto, Aji. 2006. Analisis Kelemahan Keamanan Pada Jaringan *Wireless*. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XI, No. 1, Januari 2006 : 38 – 46.
- Thamron, Tabratas, Marta Dinata & Xerandy. 2002. *Mengenal Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tjhai F. J. 2003. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Triyandari N. (2016). “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan” Jurnal, Vol. 11
- Widuri, Retno & Jaryono. *Analisis Pengaruh Kinerja Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi Unsoed*. 2011. e-Jurnal Universitas Jenderal Soedirman.